

INTEGRASI PJ DAN SIG UNTUK PEMETAAN DAN ANALISIS PERKEMBANGAN HOTEL DI DAERAH PINGGIRAN KOTA YOGYAKARTA

Oleh :

Anggi Rizky DS

14/361972/SV/06236

INTISARI

Kota Yogyakarta dikenal dengan beragam sebutan, diantaranya kota budaya dan kota pelajar. Wisatawan domestik maupun mancanegara banyak yang tertarik berkunjung ke Kota Yogyakarta. Berdasarkan data statistik jumlah wisatawan di tahun 2015 yang berkunjung ke kota Yogyakarta mencapai 2,4 juta wisatawan domestik dan 70 ribu wisatawan mancanegara atau naik 20,06 persen dibandingkan tahun 2016 dengan jumlah wisatawan domestik mencapai 3 juta dan 90 ribu wisatawan mancanegara. Peningkatan jumlah wisatawan tersebut akan sangat memengaruhi sarana akomodasi berupa pembangunan hotel yang ada di kota tersebut. Permintaan sarana akomodasi wisatawan yang meningkat tetapi tidak diimbangi dengan ketersediaan lahan ditengah kota maka akan memberikan dampak untuk melakukan perluasan di area sekitarnya, yakni area yang berada pinggiran kota (wilayah peri-urban).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memetakan distribusi perkembangan hotel di daerah pinggiran kota Yogyakarta antara tahun 2009 hingga tahun 2017 dengan menggunakan citra penginderaan jauh resolusi tinggi, (2) memetakan objek wisata dan jaringan jalan di daerah pinggiran kota Yogyakarta, dan (3) mengetahui pola keruangan dan karakteristik perkembangan hotel di daerah pinggiran kota Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan merupakan kombinasi kajian teoritis dan empiris. Kajian teoritis dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari buku. Kajian empiris dilakukan dengan menginterpretasi citra resolusi tinggi tahun 2009 dan tahun 2016. Selanjutnya cek akurasi dilakukan dengan survei lapangan. Kemudian melakukan analisis pola keruangan perkembangan hotel dengan metode *Nearest Neighborhood Analysis* dan analisis karakteristik perkembangan hotel dengan metode *Multiple Ring Buffer*.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah perkembangan hotel tahun 2009 hingga tahun 2017 di daerah pinggiran kota Yogyakarta sebesar 62 hotel yang memusat di Kecamatan Depok. Hasil kedua menunjukkan bahwa jumlah objek wisata di daerah pinggiran kota Yogyakarta terbanyak berada di kecamatan Depok yakni 9 objek wisata dan jumlah terkecil ada di kecamatan Gamping yakni 3 objek wisata. Hasil ketiga menunjukkan hasil dari nilai *ratio Nearest Neighborhood Analysis* berpola keruangan yang mengelompok. Adapun hasil analisis karakteristik perkembangan hotel di Kecamatan Depok dan Kecamatan Gamping dipengaruhi oleh jumlah objek wisata dan jaringan jalan sedangkan kecamatan lain tidak dipengaruhi keduanya.

Kata Kunci : Citra resolusi tinggi, SIG, perkembangan hotel, wilayah peri-urban

**INTEGRATION OF REMOTE SENSING AND GEOGRAPHIC
INFORMATION SYSTEM FOR MAPPING AND ANALYSIS OF HOTEL
DEVELOPMENTS IN SUBURB AREA OF YOGYAKARTA CITY**

Written by:

Anggi Rizky DS

14/361972/SV/06236

ABSTRACT

Yogyakarta city has been renowned as the city of culture and the city of student. There are considerable amount of Local and international tourists are attracted to visit the city. Based on the statistical data, the amount of tourist visited Yogyakarta in 2015 reach the number of 2,4 millions local tourists and 70 thousands international tourists. In other way, it increases up to 20,06 % when compared with the number in 2016 with 3 millions local tourists and 90 thousands international tourists. The increase certainly result in the effort to fill every accomodation needed such as hotel development in the city. Unfortunately, The raising demand of the facility is not matched the land availability in the downtown. Therefore, it stimulates the hotel development in suburb area.

This research is aimed to (1) map out the distribution of hotel developments in the suburbs of Yogyakarta, among 2009 to 2017 by using high resolution remote sensing imagery, (2) map out the tourist attraction and the road network in the suburb area of yogyakarta, and (3) discover the spatial pattern and characteristic of hotel development in the suburb area of yogyakarta.

The method of this research combine theoretical and empirical study. The theoretical study was done by collecting secondary data from books. Meanwhile the empirical study was done by interpreting high resolution images of 2009 and 2016. Afterward, the accuracy check up was done by field surveying, then analyzing spatial pattern concerning hotel development using Nearest Neighborhood Analysis method and analyzing the characteristic of hotel development using Multiple ring buffer method.

The result of the research shows that the sum of hotel development in the range 2009 to 2017 in the suburb area of Yogyakarta is 62 hotel which are centralized in sub-District Depok. The second result shows that the number of tourist objects in the suburbs of Yogyakarta is mostly located in Depok sub-district ie 9 tourist objects and the smallest number is in Gamping sub-district which is 3 tourism object. The third result shows the result of ratio value Nearest Neighborhood Analisis shows the spatial pattern of hotel development is formed into group. The results of analysis of the characteristics of the development of hotels in the District of Depok and District Gamping influenced by the number of attractions and road network while other sub-districts are not influenced by both.

Keywords : *High resolution imagery, GIS, hotel development, urban-sprawl*